

B A B V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelum ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Islam telah masuk di Pulau Ambon dalam lingkungan kerajaan Hitu , pada tahun 1400 Masehi. Tetapi dimungkinkan sekali Islam telah masuk pada tahun 1250 Masehi atau abad ke 13 melihat fungsi Pulau Ambon dalam perdagangan Internasional.
2. Islam datang di Pulau Ambon dibawa oleh para pedagang merangkap sebagai muballigh dari Arab Jawa dan Ternate, sehingga diterima oleh masyarakat pulau Ambon dengan penuh kedamaian.
3. Peranan Ambon dalam dunia perdagangan rempah - rempah Nasional dan Internasional ikut memperlancar dan mempunyai dampak positif dalam penyebaran agama Islam.
4. Ternyata Kerajaan Hitu merupakan pusat politik Islam pertama di pulau Ambon yang didirikan oleh empat orang perdana.

B. SARAN-SARAN

Sehubungan dengan selesainya penulisan Skripsi ini dan pengalaman pada waktu penelitian , maka dapat di

kemukakan saran sebagai berikut :

1. Perlu penggalian lebih lanjut terhadap sumber-sumber sejarah Islam di Ambon khususnya dan Maluku pada umumnya yang menyangkut Islam dan menginventarisasikannya.
2. Perlu didirikan suatu museum khusus mengenai benda-benda sejarah yang menyangkut sejarah Islam.
3. Perlu ditulis sejarah Islam lokal Ambon dan Maluku pada umumnya , sehingga menciptakan sejarah Islam Nasional yang meliputi seluruh Indonesia sehingga dapat menyempurnakan sejarah Nasional Indonesia. Hal itu akan membawa efek yang positif bagi generasi sekarang dan yang akan datang (khususnya generasi muda Islam).

C. PENUTUP

Berkat ridlo Allah swt , maka selesailah sudah penulisan Skripsi yang sederhana ini. Syukur dan tawadhu' kami panjatkan kehadiran Nya. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw sebagai Rasul Nya. Tiada kata yang patut kecuali do'a dan harapan kepada Allah swt jualah semoga uraian yang serba kekurangan ini bermanfaat adanya , baik untuk penulis maupun pembaca pada umumnya.

pada hakikatnya sejarah umat Islam adalah merupakan bagian dari sejarah umat manusia secara keseluruhan. Dengan demikian dapatlah dijadikan perbandingan dengan sejarah umat manusia lain.

Kita mengetahui tentang apa yang telah terjadi di masa yang lampau dengan perantaraan pengetahuan yang sampai kepada kita atau pengamatan tentang jejak-jejak yang di tinggalkan oleh manusia pada yang silam. Tetapi pengetahuan manusia itu tidak mutlak benar, apa lagi menilai peristiwa yang terjadi beratus-ratus tahun yang lalu sudah barang tentu ada kekurangan, kekhilapan dan kesalahan, baik secara sadar atau tidak. Akhirnya kepada Allah SWA kita perse-rah dan mohon petunjuk.